

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan segala sesuatu hal yang dapat memberikan dampak terhadap pertumbuhan, perubahan dan kondisi hidup setiap manusia. Perubahan yang terjadi adalah pengembangan siswa, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap dan tingkah laku dalam kehidupannya. Menurut pendapat Mudyaharjo dan dikutip oleh (Hazmi, 2019) Pendidikan merupakan segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu.

Proses pembelajaran merupakan hal yang paling penting didalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran merupakan suatu interaksi yang terjadi didalam kelas pada saat belajar mengajar, interaksi antara guru dan siswa. Proses pembelajaran yang tidak monoton akan membuat siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Namun empat tahun yang lalu proses pembelajaran siswa kurang efektif. Karena dampak dari adanya musibah paparan virus Covid-19 sehingga mengharuskan proses pembelajaran secara daring (online). Pendidikan dan proses pembelajaran merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan, karena dengan adanya pendidikan maka, akan terjadilah proses pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar dikelas merupakan contoh dari proses pembelajaran.

Didalam dunia pendidikan ada istilah kurikulum. Kurikulum merupakan tolak ukur atau pedoman bagi dunia pendidikan, agar proses

pembelajaran didunia pendidikan berjalan secara terarah. Berdasarkan Kamus Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional dan dikutip oleh (Suratno, Sari, & Bani, 2022), kurikulum dapat diartikan sebagai perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan atau perangkat mata kuliah mengenai bidang keahlian khusus. Kurikulum adalah suatu kerangka dan isi sebuah bangunan pendidikan. Kurikulum memiliki tujuan pembelajaran berdasarkan kebutuhan pendidikan, pemilihan materi dan metode yang sesuai bagi siswa.

Seiring berjalannya waktu kurikulum terus berproses, kurikulum selalu melakukan pengembangan isi secara inovatif. Mengikuti perkembangan zaman di era yang modern, untuk menjadi bahan pedoman pendidikan agar terciptanya pendidikan yang lebih baik dari masa kemasa dan lebih berkualitas. Kurikulum merupakan sebuah proses yang meliputi penentuan tujuan pembelajaran berdasarkan kebutuhan, pemilihan materi dan metode yang sesuai untuk siswa, pengembangan materi dan aktivitas pembelajaran, dan pengevaluasian hasil (Suratno, Sari, & Bani, 2022).

Musibah yang terjadi sekitar empat tahun yang lalu, dan menimpa hampir seluruh daerah di Indonesia, terkena paparan wabah virus Covid-19. Akibatnya proses pembelajaran di sekolah harus dilaksanakan secara daring (online). Dengan pembelajaran secara daring tentunya proses pembelajaran kurang efektif, siswa banyak tertinggal pelajaran dikarenakan proses pembelajaran secara daring ini banyak mengalami beberapa kendala, antara lain kendala yang di hadapi adalah jaringan internet yang masih kurang

memadai, ekonomi keluarga siswa yang terbatas sehingga tidak bisa memenuhi fasilitas untuk pembelajaran secara daring (online) dan kendala dari guru yang kurang leluasa menyampaikan materi pelajaran secara daring (online), sehingga menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Beberapa tokoh pendidikan berusaha mengembangkan kurikulum terbaru untuk memperbaiki pedoman didunia pendidikan dan mengejar ketertinggalan pelajaran yang dihadapi oleh siswa.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum terbaru yang telah dikembangkan secara inovatif dan fleksibel serta telah diresmikan oleh Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Berdasarkan pendapat (Barlian, Solekah, & Rahayu, 2022). Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.

Hal yang menarik dari Kurikulum Merdeka ini, yaitu jika pada Kurikulum sebelumnya yaitu, kurikulum 2013 atau yang lebih dikenal dengan sebutan K13. Di dalam K13 terdapat istilah KI dan KD yaitu kompetensi yang harus dicapai oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran, maka pada Kurikulum Merdeka ada istilah baru yang akan dipahami yaitu, Capaian Pembelajaran (CP) yang merupakan rangkaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai satu kesatuan proses yang berkelanjutan sehingga membangun kompetensi yang utuh. Dengan kurikulum merdeka pembelajaran yang akan guru kembangkan harus mengacu pada (CP) capaian

pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut (Aprima & Sari, 2022) Program ini bukanlah pengganti dari program yang sudah berjalan, namun untuk memberikan perbaikan sistem yang sudah berjalan.

Kurikulum merdeka diterapkan secara bertahap, disekolah penggerak untuk tahap ke 1 kurikulum merdeka diterapkan pada kelas 1 dan 4. Kurikulum merdeka melatih siswa dalam mengasah minat dan bakat masing-masing siswa. Kurikulum merdeka menawarkan 3 karakteristik pembelajaran antara lain, pembelajaran berbasis proyek pengembangan soft skill dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila, pembelajaran pada materi esensial dan struktur kurikulum yang lebih fleksibel. Kurikulum merdeka diharapkan dapat memberikan inovasi baru bagi siswa didalam menjalankan proses pembelajaran dan untuk mengejar ketertinggalan pembelajaran pada saat daring (online). Kurikulum merdeka merupakan kurikulum pembelajaran intrakurikuler dimana pada bagian isinya akan lebih optimal sehingga siswa memiliki waktu untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensi (Lie, 2022).

Kurikulum merdeka diciptakan bertujuan untuk memerdekakan sekolah, guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, dalam kata lain merdeka belajar berupaya menghadirkan kedekatan antara guru dan siswa, saat proses pembelajaran dilakukan dengan memosisikan diri sebagai subjek (Wijiatun & Indrajit, 2020). Jika pada kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum 2013 pelajarannya berupa tematik terpadu dimana mata pelajarannya digabung menjadi satu sehingga, menyebabkan proses

pembelajaran yang kurang maksimal. Pada kurikulum merdeka, mata pelajarannya terbagi menjadi satu persatu. Sehingga pada saat proses pembelajaran siswa bisa lebih fokus dengan satu pelajaran.

Sekolah Penggerak menjadi sekolah yang ditunjuk untuk menerapkan kurikulum merdeka. Salah satu sekolah penggerak yang ada di wilayah Palembang adalah SD Negeri 162 Palembang. Sebelumnya SD Negeri 162 Palembang tepatnya dikelas 1 dan 4 menerapkan Kurikulum 2013. Sekarang SD Negeri 162 Palembang tepatnya dikelas 1 dan 4 sudah menerapkan kurikulum merdeka.

Berdasarkan hasil wawancara awal pada tanggal 23 Februari 2023 yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 162 Palembang bersama guru kelas 1 dan kelas 4, di peroleh informasi bahwa dalam penerapan kurikulum merdeka yang dimana pembelajarannya terbagi menjadi dua yaitu, pembelajaran intrakulikuler dan project. Pada pembelajaran intrakulikuler proses pembelajaran yang berpusat pada siswa terlihat berjalan dengan baik, jika dibandingkan dengan kurikulum 2013 yang sebelumnya diterapkan, siswa lebih fokus dalam menerima materi dari guru. Pada pembelajaran project proses pembelajaran siswa juga terlihat berjalan dengan baik. Akan tetapi beberapa siswa mengalami kendala pada saat project pembelajaran akan dilaksanakan, sehingga menghambat proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 Februari sampai 4 Maret 2023 dikelas 4 SD Negeri 162 Palembang. Terlihat siswa lebih memahami pembelajaran yang akan dipelajari. Proses

pembelajaran dikelas terlihat fleksibel, siswa terlihat lebih ceria akan tetapi siswa tetap memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Kurikulum merdeka diharapkan mampu membuat siswa dan guru merasa merdeka dalam proses pembelajaran dan mampu memperbaiki pedoman pendidikan untuk mengejar ketertinggalan siswa pada saat pembelajaran secara daring (online), sehingga proses pembelajaran yang berpusat pada siswa berjalan dengan baik. Dimana pada kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum 2013 proses pembelajaran siswa cenderung pasif dalam arti siswa lebih sering dituntut untuk bertanya dan mempersentasikan pelajaran didepan kelas. Proses pembelajaran kurikulum merdeka pada sekolah penggerak mengacu pada profil pelajar pancasila yang bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu berkompeten dan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti ingin mengetahui dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Dampak proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam kurikulum merdeka disekolah penggerak SD N 162 Palembang**

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka yang menjadi Fokus pada penelitian ini adalah dampak proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. Sedangkan yang menjadi Subfokus dalam penelitian ini adalah dampak proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam kurikulum merdeka disekolah penggerak SD N 162 Palembang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti perlu mengidentifikasi masalah. Adapun yang menjadi rumusan masalah didalam penelitian ini antara lain ;

1. Bagaimana proses pembelajaran siswa dalam kurikulum merdeka di Sekolah penggerak SD Negeri 162 Palembang ?
2. Apa saja dampak yang ditimbulkan pada siswa dalam kurikulum merdeka di SD Negeri 162 Palembang ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang dampak proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam kurikulum merdeka disekolah penggerak SD N 162 Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memiliki tujuan untuk menambah wawasan dan ilmu tentang dampak proses pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka disekolah penggerak.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi ;

a. Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru, agar bisa menjadi evaluasi tentang dampak yang terdapat dalam proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum merdeka pada siswa kelas 1 dan kelas 4 SD.

b. Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran dalam kurikulum merdeka.

c. Peneliti Selanjutnya

Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya adalah untuk, menambah wawasan dan menjadi tambahan sumber referensi.